

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Hasil dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih dalam terkait proses atau hal-hal yang dilakukan netizen dalam berkomentar di media sosial khususnya instagram Lambe Turah Official, netizen dalam berkomentar di media sosial instagram, dan karakteristik netizen dalam berkomentar di media sosial instagram.

Pada beberapa indikator yang dipilih dalam mengetahui beberapa kategori pada komentar netizen yang sesuai dengan etika komunikasi terdapat beberapa jenis-jenis komentar netizen yang terdapat pada unggahan pada akun @lambeturah\_official diantaranya yaitu pada kategori komentar yang mengandung kata-kata kasar, kalimat provokasi dan kalimat yang berbau pornografi.

Pada kategori komentar yang mengandung kata-kata kasar dari pembahasan diatas, netizen yang berkomentar cenderung berkata kasar dengan menyudutkan salah satu pihak atau seseorang dengan kata-kata menghina, mencemooh dan berkomentar dengan nada sarkas pada unggahan terkait rombongan haji asal Bugis. Netizen seolah-olah menganggap hal yang dilakukan oleh rombongan tersebut salah dan berkomentar dari segi nilai-nilai religi atau agama, dan menganggap tindakan mereka tidak mencerminkan seseorang yang baru saja kembali

dari perjalanan ibadah. Dan menganggap rombongan haji tersebut masih mementingkan hal-hal duniawi seperti dengan penggunaan baju adat tersebut.

Pada kategori yang kedua yaitu pada komentar yang mengandung kalimat provokasi, netizen berkomentar mengenai tindakan fuji yang murka akibat ibunya dihujat oleh netizen perihal aktifitasnya di media social. Meskipun dominan pada komentar positif dan mendukung fuji yang melindungi ibunya, namun tetap saja terdapat beberapa komentar bernda provokatif yang mengatakan fuji hanya membuat sensasi semata dan merasa superior padahal ia dikenal karena tragedi yang menimpa kakaknya.

Pada kategori terkait komentar yang megandung kalimat pornografi, netizen berkomentar pada unggahan terkait pernikahan dini yang dilakukan di wilayah Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan. Netizen berkata senonoh dengan mengatakan bahwa kondisi alat kelamin dan seksual kedua mempelai pengantin tersebut belum siap untuk melakukan hubungan intim. Namun komentar tersebut dilakukan dengan nada yang senonoh dan mengintimidasi.

Terkait beberapa komentar netizen pada beberapa unggaha diatas, tentu saja harus disikapi dengan bijak karena beberapa komentar memang tidak bias dikendalikan karena sudah menjadi hak setiap

individu. Namun kita tetap mempunyai pilihan untuk berkomentar dengan bijak tanpa menyudutkan atau menyalahkan seseorang.

## **5.2 Saran**

Adapun saran yang ingin peneliti berikan terkait hasil penelitian ini kepada Netizen yang berkomentar di kolom komentar postingan @lambeturah\_official adalah:

1. Netizen sepatutnya tetap menyadari etika komunikasi penggunaan media sosial khususnya isntagram dalam berkomentar di postingan-postingan akun instgram @lambeturah\_official.
2. Penerapan etika komunikasi dan pemilihan kata dan bahasa di kolom komentar lebih baik tidak berbeda jauh seperti saat berkomunikasi secara konvensional.